

## RINGKASAN

### **PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, DAN RISIKO BENCANA TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING LANGSUNG DI 6 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2016-2022**

Permasalahan yang selalu ditemukan di negara berkembang dalam proses pembangunan dan upaya mendorong perekonomian, yaitu keterbatasan sumber pembiayaan. Sebagaimana negara berkembang lainnya, Indonesia membutuhkan investasi asing langsung untuk pendanaan pembangunan dan sebagai salah satu faktor kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonominya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh baik secara bersama-sama maupun parsial Upah Minimum Provinsi, Indeks Pembangunan Manusia dan Indeks Risiko Bencana terhadap Investasi Asing Langsung di 6 provinsi di Indonesia dengan periode waktu tahun 2016 – 2022.

Penelitian ini dilakukan dengan memilih 6 Provinsi representatif yakni, Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Riau dan Maluku Utara sebagai lokasi penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Investasi atau Badan Koordinasi Penanaman Modal (Kementerian Investasi atau BKPM), dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi data panel dengan model terbaik yang dipilih yaitu *Fixed Effect Model (FEM)* yang dianalisis menggunakan bantuan *software Eviews 12*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (1) Secara bersama-sama Upah Minimum Provinsi, Indeks Pembangunan Manusia dan Indeks Risiko Bencana berpengaruh terhadap Investasi Asing Langsung (2) Upah Minimum Provinsi berpengaruh negatif terhadap Investasi Asing Langsung (3) Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif terhadap Investasi Asing Langsung (4) Indeks Risiko Bencana berpengaruh negatif terhadap Investasi Asing Langsung.

Implikasi penelitian terhadap pemerintah khususnya yakni, penetapan upah minimum provinsi harus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat namun juga tidak terlalu merugikan bagi investor. Selain menjaga kestabilan harga barang dan jasa yang membentuk indikator upah minimum provinsi, pemerintah perlu meningkatkan akses pelatihan kepada tenaga kerja secara masif dan inklusif dengan harapan kenaikan upah minimum provinsi sejalan dengan tingkat produktivitas tenaga kerja, peningkatan akses pendidikan dan kesehatan yang terjangkau dan murah, serta melakukan mengintegrasikan strategi adaptasi perubahan iklim dalam upaya pengurangan risiko bencana untuk menghadapi ancaman bencana.

*Kata Kunci: Upah Minimum Provinsi, Indeks Risiko Bencana, Indeks Pembangunan Manusia, Investasi Asing Langsung.*

## SUMMARY

### ***THE INFLUENCE OF PROVINCIAL MINIMUM WAGE, HUMAN DEVELOPMENT INDEX, AND DISASTER RISK ON FOREIGN DIRECT INVESTMENT IN 6 PROVINCES IN INDONESIA YEAR 2016-2022***

*The problem that is always found in developing countries in the development process and efforts to stimulate the economy is limited sources of financing. Like other developing countries, Indonesia needs foreign direct investment to fund development and as a key factor to encourage economic growth. This research aims to look at the influence, both jointly and partially, of the Provincial Minimum Wage, Human Development Index, and Disaster Risk Index on Foreign Direct Investment in 6 provinces in Indonesia for the period 2016 – 2022.*

*This research was conducted by selecting 6 representative provinces, namely, DKI Jakarta, West Java, North Kalimantan, Central Sulawesi, Riau, and North Maluku as research locations. This type of research uses a quantitative descriptive approach with secondary data collection methods originating from the Central Statistics Agency (BPS), the Ministry of Investment or the Investment Coordinating Board (Ministry of Investment or BKPM), and the National Disaster Management Agency (BNPB). The method used in this research is panel data regression analysis with the best model chosen, namely the Fixed Effect Model (FEM) which is analyzed using the help of Eviews 12 software.*

*Based on the research results, it is known that (1) Together the Provincial Minimum Wage, Human Development Index, and Disaster Risk Index affect Foreign Direct Investment (2) The Provincial Minimum Wage hurts Foreign Direct Investment (3) The Human Development Index has a positive effect on Investment Foreign Direct (4) The Disaster Risk Index hurts Foreign Direct Investment.*

*The implications of the research for the government in particular are that setting a provincial minimum wage must be able to improve people's welfare but also not be too detrimental to investors. In addition to maintaining stability in the prices of goods and services which form the provincial minimum wage indicator, the government needs to massively and inclusively increase access to training for workers with the hope of improving the provincial minimum wage in line with the level of labor productivity, increasing access to affordable and cheap education and health, as well as integrating climate change adaptation strategies in disaster risk reduction efforts to face the threat of disaster.*

*Keywords: Provincial Minimum Wage, Disaster Risk Index, Human Development Index, Foreign Direct Investment.*